

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI SD MARSUDI UTAMI MAYANGSARI SEMARANG

Maria Ratna Rosari

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan

Universitas Negeri Semarang

ros4r1@yahoo.co.id

Abstrak

Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu pembelajaran yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Penyelenggaraan pembelajaran kewirausahaan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa hidup mandiri dalam hidup bermasyarakat dengan ketrampilan pengolahan pupuk kompos, pembuatan souvenir dari b5arang bekas, dan boga. Penelitian ini dilaksanakan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) perencanaan pembelajaran berbasis kewirausahaan (2) pelaksanaan pembelajaran berbasis kewirausahaan (3) evaluasi pembelajaran berbasis kewirausahaan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Perolehan data dilakukan dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif melalui tiga tahap : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas : memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis kewirausahaan secara keseluruhan sudah dilakukan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang. Terdapat faktor penghambat yaitu masih terbatasnya pemasaran hasil produk siswa dan variasi model ketrampilan kewirausahaan.

Kata Kunci : manajemen, pembelajaran, kewirausahaan

Pendahuluan

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai manajer melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Dalam proses manajemen pembelajaran akan dibahas tentang manajemen pengembangan kemampuan siswa, manajemen guru terhadap pembelajaran, perencanaan pembelajaran, manajemen strategi pembelajaran, manajemen pengelolaan kualitas pembelajaran, dan manajemen penilaian berbasis kelas. Kompetensi merupakan kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standar, yaitu acuan bagi guru tentang kemampuan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Kewirausahaan merupakan komponen vital dalam pembangunan ekonomi. Jika Indonesia ingin maju seperti negara lain, maka pembangunan kewirausahaan harus dimulai dari sekarang. Untuk mengembangkan kewirausahaan, perlu disusun kurikulum yang memadai, mulai dari pendidikan usia dini

sampai Perguruan Tinggi. Prinsipnya adalah mereka harus dibuat tertarik dan termotivasi, kedua mereka harus bisa dibuat melihat adanya kesempatan untuk bisnis yang menguntungkan (*opportunity factors*), ketiga, mereka harus memiliki beberapa keahlian seperti *social skill*, *industrial skill*, *organizational skill* and *strategic skill*.

Sangatlah jelas bahwa penemuan yang sangat signifikan dapat berpengaruh dalam konsep kewirausahaan dan kemampuan oleh murid dari sosial ekonomi yang rendah. Dalam hal ini pembelajaran kewirausahaan pada kelas empat hingga kelas enam di SD Marsudi Utami sangat membantu secara ekonomi. Karena mereka berasal dari sosial ekonomi yang rendah.

Sekolah Dasar Marsudi Utami berada dalam naungan Yayasan Penyelenggaraan Ilahi yang beralamat di Jalan Mayangsari Selatan I/5 merupakan sekolah yang menerima peserta didik dari kalangan ekonomi menengah kebawah. Hal ini yang mendorong seorang leader untuk dapat mengelola sekolah, membekali para peserta didik dengan ketrampilan hidup.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif analitik. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analistik ini, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan yang akan disusun oleh peneliti dilokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.

Penelitian kualitatif berakar pada penelitian alamiah, dengan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pendekatan kualitatif, dan analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*). Sasaran penelitian ini, menemukan teori-teori yang bersifat deskriptif. Proses diutamakan daripada hasil, membatasi studi dengan pembatasan fokus menggunakan kriteria yang dipakai untuk kepentingan keabsahan data, desain bersifat sementara dan disepakati hasil penelitian oleh subyek penelitian dan peneliti.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Manajemen Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang, pelaksanaan ini difokuskan pada perencanaan pembelajaran kewirausahaan, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, dan pengevaluasian kewirausahaan.

Penelitian dilakukan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang, yang beralamat di Jalan Mayangsari Selatan I/05 Semarang. Peneliti memilih subyek penelitian ini karena sekolah ini terletak dipinggiran kota, dengan tingkat kemampuan intelegensi peserta didik rendah, serta tingkat kehidupan ekonomi mayoritas dari mereka berasal dari ekonomi menengah kebawah.

Subyek penelitian atau responden penelitian atau responden ini adalah semua pihak yang terkait dalam sebuah penelitian dalam hal ini, yaitu: kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Penelitian ini lebih difokuskan pada bagaimana pengelolaan pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang.

Hasil dan Pembahasan

Asumsi penulis dalam penelitian ini yang telah melakukan observasi pada tanggal 19 September 2014 di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang dan telah mewawancarai kepala sekolah dan guru pengampu pelajaran kewirausahaan menemukan data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang yaitu :(a) modul pembelajaran, (b) program unggulan sekolah (c) penerimaan siswa baru.
2. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang berupa : (a) proses pembelajaran, (b) pengorganisasian, (c) pengamatan, (d) penilaian
3. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang menemukan adanya : (a) administrasi guru, (b) hasil belajar siswa, (c) hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, (d) faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, (e) upaya mengatasi hambatan yang ada, (f) dokumentasi hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang yaitu : (a) modul pembelajaran dibuat dan dikembangkan oleh guru pengampu mata pelajaran. Meskipun pelaksanaan pembelajaran berada diluar jam pembelajaran sekolah, namun dalam implementasinya masih terintegrasi dengan waktu sekolah. Hal ini dilaksanakan setelah pembelajaran formal selesai, (b) program unggulan sekolah, selama ini pembelajaran kewirausahaan yang diunggulkan untuk membekali para siswa dari kelas empat hingga kelas enam. (c) penerimaan siswa baru, penjangkaran siswa dari daerah sub urban. Jadi dari segi input siswa kemampuan akademis dan kemampuan ekonomi berada pada *range middle*.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang berupa : (a) proses pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Kamis pukul 12.00 sampai pukul 14.00. Untuk pembelajaran kewirausahaan ini dimulai dari kelas empat dengan materi pembuatan pupuk kompos, kelas lima dengan materi souvenir dan kelas enam dengan materi boga. Hasil karya siswa dipasarkan kelilingkungan sekitar dan uang hasil penjualan digunakan untuk modal pembelajaran selanjutnya. (b) pengorganisasian, dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran (c) pengamatan dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran dan kepala Sekolah selama proses pembelajaran (d) penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami Mayangsari Semarang menemukan adanya : (a) administrasi guru yang masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa, jadi masih perlu dikembangkan kembali (b) hasil belajar siswa yang dipasarkan kesekitar lingkungan sekolah, keluarga dan teman peserta didik sendiri, (c) hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yakni pemasaran hasil produk siswa dan variasi model ketrampilan kewirausahaan, (d) faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dalam hal ini orang tua, komite, dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah, (e) upaya mengatasi hambatan yang ada dengan mengeksplorasi berbagai jenis variasi model ketrampilan kewirausahaan, (f) dokumentasi hasil belajar siswa diambil selama proses pembelajaran.

Simpulan

Pembelajaran kewirausahaan di SD Marsudi Utami dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Kamis pukul 12.00 sampai pukul 14.00. Untuk pembelajaran kewirausahaan ini dimulai dari kelas empat dengan materi pembuatan pupuk kompos, kelas lima dengan materi souvenir dan kelas enam dengan materi boga. Hasil karya siswa dipasarkan kelilingkungan sekitar dan uang hasil penjualan digunakan untuk modal pembelajaran selanjutnya. Pada akhir tahun pelajaran, ketika peserta didik lulus, mereka masing-masing menerima Rp. 10.000,- sebagai hasil usaha mereka selama 3 tahun belajar kewirausahaan.

Kewirausahaan yang diterapkan di Sekolah Dasar Marsudi Utami berangkat dari keprihatinan : (1) bahwa sebagian besar peserta didik dari kalangan ekonomi rendah, (2) kemampuan secara akademik kurang, (3) melihat kebutuhan untuk pendidikan masih kurang, (3) belum tentu peserta didik yang sudah lulus melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi lagi, (4) supaya para peserta didik mempunyai masa depan yang jauh lebih baik, sehingga mereka mempunyai masa depan yang jauh lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Bunilla Eklund-Myrskog. Students' conception of learning in different educational contexts.
- B.R Hergenharln Matthew H. Olson. 2009. Theories of Learning. Jakarta: Kencana
- Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurship. Yogyakarta : Andi
- Fattah, Nanang. 2004. Konsep manajemen Berbasis Sekolah (MBS dan Dewan Sekolah). Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Fayol, Henry. 1949. General Principles of Management, dalam Shafrita, Jay M dan J Steven Ott. 1987. Classics of Organization, Theory, California; Books/Cole Publishing Company Pacific Grove
- Fomba E. Mbebeb. Developing Productive lifeskills in children : Priming Entrepreneurial Mindsets Through Socialisation in Family Occupations yang dipublikasikan dalam International Journal of Early Childhood, Vol 41 No. 2, tahun 2009.

- Hasibuan, Malayu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Marlyn L. Kourilsky dan Mahtash Esfandiari. 1997. Entrepreneurship Education and Lower Socioeconomic Black Youth : An Empirical Investigation. Publikasi oleh The Urban Review, Vol 29 No. 3.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi revisi. Bandung: Rosdakarya
- Mulyani, Endang. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Oliver Falck dan Ludger Woessmann. School competition and students' entrepreneurial intentions ; international evidence using historical Catholic roots of private schooling. Springer Science+Business Media, LCC, 2011. Publikasi online tanggal 13 November 2011
- Robbins, P.S. 2006. Perilaku Organisasi terjemahan, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Schunk, Dale H. 2008. Learning Theories An Educational Perspective. Pearson Prentice Hall. Australia
- Solichin, Mujianto. Upaya Pengembangan Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Pendidikan Karakter pada Kurikulum Madrasah.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta
- Tilaar, H.A.R. 2012. Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship. Jakarta : Kompas
- Trisnantari, Hikmah Eva. 2009. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Budaya Organisasi di SMP Negeri Kabupaten Tulungagung, *Dinamika*, Volume 9, Nomor 1, Juli 2009:20-29
- Usman, Husaini. 2006. Manajemen (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Yong Jin Kim. Sekowooong. V. Sambamurthy. Young Lyoullee. Entrepreneurship, knowledge integration capability, and firm performance : An empirical study. Springer Science+Business Media, LCC. Publikasikan online tanggal 26 Oktober 2011

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

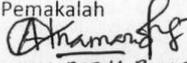
CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : F.23
Moderator : Dr. Aurdya M.Pd. Koms
Nama Penyaji : MARIA RATNA ROSARI
Instansi/Asal PT : SMP KATOLIK ST. LOUIS CEDU / PROGRAM PASCASARJANA UNNES MP
Judul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
DI SD MARSUDI UTAMI MAYANG GARI SME

Nama Penannya : Desi Sembiring
Instansi/Asal PT : Program Pascasarjana UNNES MP

Pertanyaan : Bagaimana peranan masyarakat, ortu dalam proses mengembangkan pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban : Membantu dalam hal pemasaran produk.

Pemakalah

MARIA RATNA ROSARI